

PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN, RELIGIUSITAS, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT DI BAITUL MAL ACEH SELATAN

Asyraf Zaki¹, Suriani*²

^{1), 2)} Universitas Syiah Kuala

Korespondensi penulis: suriani@unsyiah.ac.id

Abstract

This paper aims to analyze the influence of knowledge, income, religiosity, and motivation on interests in paying zakat through Baitul Mal Aceh Selatan. This research is a quantitative study using survey and questionnaire methods. The population in this study is all of the people of South Aceh who become muzakki. While the sample is 100 respondents. Data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneous knowledge, income, religiosity, and motivation had a positive effect on interest. While partially knowledge does not affect interest, income has a positive effect on interest, religiosity does not affect interest, and motivation has a positive effect on interest.

Keywords: Knowledge, Income, Religiosity, Motivation, and Interest in Paying Zakat

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan motivasi terhadap minat masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Aceh Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Aceh Selatan yang menjadi muzakki. Sementara sampelnya berjumlah 100 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat. Sedangkan secara parsial pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat, pendapatan berpengaruh positif terhadap minat, religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat, dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Motivasi, dan Minat Membayar Zakat

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan perkiraan potensi zakat yang cukup besar yaitu mencapai Rp232 Triliun. Namun pada kenyataannya hanya sedikit yang dapat dihimpun oleh organisasi pengelola zakat. Pada tahun 2018 jumlah zakat yang terkumpul mencapai Rp8,1 Triliun (BAZNAS, 2019). Jumlah tersebut masih sangat jauh dari besarnya potensi zakat di Indonesia. Dan hal tersebut juga terjadi di daerah-daerah yang ada di Indonesia, salah satunya provinsi Aceh.

Aceh merupakan provinsi dengan luas sebesar 58.375,63 km² dan jumlah penduduk sekitar 5.253.512 jiwa. Aceh juga disebut dengan kota serambi mekkah dan 98% penduduknya beragama Islam. Menurut catatan sejarah, Aceh merupakan daerah dimulainya penyebaran Islam di nusantara dan memainkan peran penting dalam penyebaran Islam di Asia Tenggara. Dengan besarnya populasi muslim diharapkan zakat yang terkumpul juga dapat lebih besar dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya di Indonesia. Namun kenyataannya zakat yang terkumpul masih jauh dari potensi zakat. Pada tahun 2018, Baitul Mal Aceh mencatat bahwa jumlah potensi zakat di Aceh sekitar Rp 1, 4 Triliun. Sedangkan jumlah zakat pada tahun 2018 sekitar Rp 300Miliar. Terdapat kesenjangan yang jauh antara potensi zakat yang ada dengan jumlah zakat yang terkumpul. Kesenjangan tersebut juga terjadi di kabupaten-kabupaten Provinsi Aceh.

Aceh Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Aceh dengan jumlah penduduk sebanyak 230.254 jiwa dengan luas daerah sekitar 3.841,60 km². Aceh Selatan termasuk salah satu daerah dengan tingkat kemiskinan terendah di Aceh, dan pendapatan asli daerah (PAD) tertinggi di Aceh. Selain itu, di Aceh Selatan terdapat satu Lembaga pengelola zakat yaitu Baitul Mal Aceh Selatan yang terletak di Tapaktuan yang merupakan pusat ibu kota Aceh Selatan. Dari beberapa fakta tersebut tentunya dalam hal pengumpulan zakat akan lebih mudah dan zakat yang dikumpulkan akan lebih banyak sesuai dengan potensi zakat yang ada. Adapun potensi zakat di Aceh Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Potensi Zakat di Aceh Selatan Tahun 2014 – 2017

Tahun	PDRB Kab. Aceh Selatan (Rp)	Potensi Zakat 2%	Zakat yang terkumpul (Rp)
2014	3.429.428.700.000	68.588.574.000	4.217.904.011

2015	3.574.592.000.000	71.491.840.000	6.060.270.753
2016	3.740.292.800.000	74.805.856.000	7.055.809.124
2017	3.887.220.200.000	77.744.404.000	6.414.170.359
Total		292.630.674.000	23.748.154.247
Rata - rata		73.157.668.500	5.937.038.561

Sumber: BPS Aceh Selatan

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa potensi zakat di Aceh Selatan cukup besar dari tahun 2014-2017 dengan rata-rata sebesar Rp73.157.668.500 per tahun. Dengan potensi zakat yang cukup besar diharapkan juga jumlah zakat yang terkumpul besar sehingga terciptanya pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan kepada seluruh lapisan masyarakat dan dapat membantu mensejahterakan masyarakat serta dapat mengatasi masalah kemiskinan. Namun pada kenyataannya jumlah zakat yang terkumpul dan terealisasi sangat jauh dari potensi zakat yang ada. Adapun jumlah zakat yang terkumpul dalam kurun waktu 2014 – 2017 sebesar Rp23.748.154.247 dengan rata-rata sebesar Rp 5.937.038.561 per tahun. Jika dibandingkan dengan potensi zakat yang ada, maka pencapaian ini masih sangat kecil.

Kurangnya minat masyarakat dalam membayar zakat di Aceh Selatan dipengaruhi oleh beberapa hal. Yang pertama, pengetahuan atau ketidaktahuan kewajiban membayar zakat. Kedua, pendapatan juga diyakini merupakan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat. Ketiga, Religiusitas karena masyarakat lebih memilih untuk membayar langsung kepada mustahiq yang menerimannya seperti fakir miskin, anak yatim, dan lain-lain karena merasa lebih afdhal. Keempat, motivasi berupa dorongan dari dalam diri masyarakat masih kurang untuk membayar zakat.

TINJAUAN LITERATUR

Minat Membayar Zakat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, pransangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappiare, 2000). Adapun indikator

yang mengukur minat menurut Sheila (2017), yaitu: a) Ketertarikan, b) Keinginan, dan c) keyakinan.

Pengetahuan

Menurut Nata (2018), pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, namun belum disusun secara sistematis dan belum diuji kebenarannya menurut metode ilmiah, dan belum dinyatakan valid atau shahih. Apabila memiliki pengetahuan yang cukup atau tinggi tentang zakat tentunya minat dalam membayar zakat juga akan tinggi. Ada beberapa indikator untuk mengukur pengetahuan menurut Pratiwi (2018), yaitu : a) mengetahui pengertian zakat, b) mengetahui fungsi dan tujuan zakat, c) mengetahui hukum zakat, d) mengetahui besaran jumlah zakat yang harus dikeluarkan, dan e) mengetahui jenis-jenis zakat.

Pendapatan

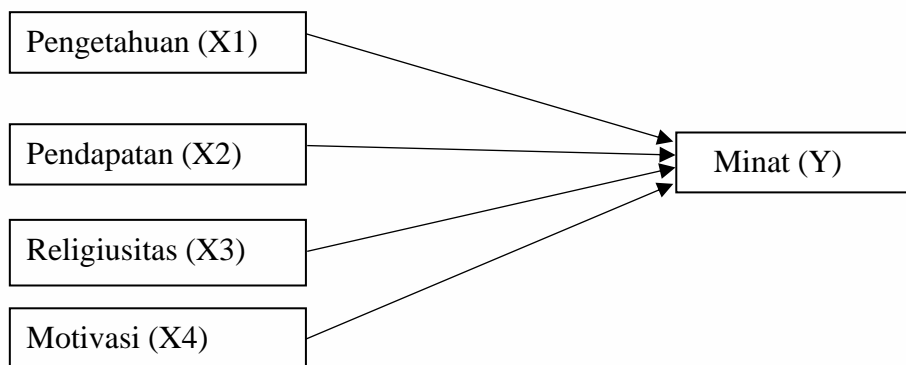
Menurut Nur (2018), pendapatan adalah keuntungan yang bersifat materi ataupun non materi yang diperoleh melalui usaha tertentu. Islam tidak hanya mewajibkan zakat atas kekayaan namun juga mewajibkan zakat atas pendapatan, seperti zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang dagangan, dan hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha. Apabila pendapatan yang dimiliki rendah atau tinggi tentunya akan berpengaruh terhadap minat seseorang apakah akan membayar zakat atau tidak. Adapun indikator dalam mengukur pendapatan menurut Nur (2018), yaitu: a) pendapatan sendiri, b) pendapatan lebih, c) sifatnya berkembang, c) pendapatan mencapai nisab, dan d) harta mencapai haul.

Religiusitas

Menurut Muin (1986), religiusitas merupakan dorongan jiwa seseorang yang mempunyai akal, dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Apabila memiliki rasa religiusitas tinggi tentunya kesadaran dan minat seseorang dalam membayar zakat juga akan tinggi, dan seseorang akan secara ikhlas membayar zakat. Adapun indikator dalam mengukur religiusitas menurut Ancok dan Suroso (2001) yaitu: a) keyakinan, b) kepatuhan, c) penghayatan, d) konsekuensi, dan e) pengalaman/praktik.

Motivasi

Motivasi adalah faktor-faktor yang ada pada diri seseorang yang menggerakkan perilakunya untuk memenuhi berbagai tujuan tertentu. Motivasi juga bisa didefinisikan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi melandasi seseorang dalam memilih melakukan suatu kegiatan yang ingin dilakukan. Motivasi tentunya sangat memiliki pengaruh terhadap minat, apabila seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka minat dia dalam membayar zakat juga akan tinggi. Ada beberapa indikator untuk mengetahui motivasi menurut (Isnaini, 2016), yaitu: a) *al-Wala'* (loyalitas/kecintaan), b) rasa syukur, c) penghasilan, d) sosial, dan e) prosedur.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tinjauan pustaka dan berbagai bentuk penelitian terdahulu, maka peneliti dapat menyusun sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut: Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, namun belum disusun secara sistematis dan belum diuji kebenarannya menurut metode ilmiah, dan belum dinyatakan valid atau shahih. Dalam variabel ini diharuskan untuk mengetahui pengertian zakat, fungsi dan tujuan zakat, hukum zakat, besaran jumlah zakat yang harus dikeluarkan dan jenis-jenis zakat. Sehingga nantinya akan diperoleh keterkaitan antara variabel pengetahuan dengan variabel minat. Demikian pula, pendapatan merupakan keuntungan yang bersifat materi ataupun non materi yang diperoleh melalui usaha tertentu. Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam kewajiban zakat yaitu kepemilikan harta yang pasti dan

kepemilikan penuh, melebihi kebutuhan pokok, mencapai nisab, mencapai haul, dan sejumlah kadar penentu. Sehingga nantinya akan diperoleh keterkaitan antara variabel pendapatan dengan variabel minat.

Sementara itu, religiusitas merupakan dorongan jiwa seseorang yang mempunyai akal, dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Ada beberapa indikator dalam mengukur religiusitas yaitu keyakinan, kepatuhan, penghayatan, konsekuensi, dan pengalaman/praktik. Sehingga nantinya diperoleh keterkaitan dengan variabel minat. Selanjutnya, motivasi merupakan faktor-faktor yang ada pada diri seseorang yang menggerakkan perilakunya untuk memenuhi berbagai tujuan tertentu. Ada beberapa indikator dalam mengukur motivasi yaitu kecintaan kepada Allah SWT, rasa syukur, penghasilan, sosial, prosedur yang harus dijalankan. Sehingga nantinya diperoleh keterkaitan dengan variabel minat. Adapun minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, pransangka, rasa takut, atau kecenderungan- kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu dorongan dari dalam diri individu, motif sosial, dan faktor emosional.

Berikut ini merupakan hipotesis penelitian yang dapat dibuat setelah meninjau berbagai macam penelitian terdahulu yang mengkaji tentang topik yang sama:

$H\alpha_1$ = Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat

$H\alpha_2$ = Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat

$H\alpha_3$ = Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat

$H\alpha_4$ = Motivasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, proses pembahasannya akan dijelaskan dengan melakukan uji statisitik. Teknik yang digunakan untuk proses pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling* atau disebut juga sampel bertujuan, dalam hal ini peneliti akan memilih siapa saja dari masyarakat yang menjadi muzakki untuk diberikan kuesioner, dengan syarat dapat memberikan informasi yang baik (Silalahi, 2012). Dalam hal pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik Angket (kuesioner). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui

dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden (Bungin, 2005).

Data yang akan digunakan data yang diperoleh langsung dari kegiatan pembagian kuesioner kepada masyarakat yang menjadi muzakki di Baitul Mal Aceh Selatan. Populasi (Supardi, 1993) dalam penelitian ini adalah seluruh kabupaten/kota di Indonesia yang berjumlah 513 kabupaten/kota dari tahun 2013-2015 dengan jumlah sampel (Heridiansyah, 2012) yang diambil secara *simple random sampling* sebanyak 311 kabupaten/kota. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin diperoleh 100 Muzakki.

Model Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk mengetahui besarnya Y (Minat) yang dipengaruhi secara kuantitatif oleh setiap variabel X (pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan motivasi) dengan menggunakan formula awal Gujarati (2003) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \quad \dots\dots\dots \text{persamaan (1)}$$

Kemudian model ini ditransformasikan ke dalam penelitian, sehingga diperoleh persamaan 2 sebagai berikut:

$$Mn = \alpha + \beta_1 Pg + \beta_2 Pd + \beta_3 Rg + \beta_4 Mv + e \quad \dots\dots\dots \text{persamaan (2)}$$

Dimna Mn = Minat, Pg = Pengetahuan, Pd = Pendapatan, Rg = Religiusitas, Mv = Motivasi, α = Konstanta, β_1 = Koefisien Regresi Pengetahuan, β_2 = Koefisien Regresi Pendapatan, β_3 = Koefisien Regresi Religiusitas, β_4 = Koefisien Regresi Motivasi dan e = *Std. Error*

Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat valid atau tidaknya suatu unit kuesioner, maka dilakukan uji validitas (Ghozali, 2005). Pengujian validitas pada tingkat signifikan sebesar (α) = 5% dan dalam uji ini, kuesioner yang dikategorikan valid apabila r hitung $>$ r tabel.

Kemudian dilakukan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa stabil dan akurat sebuah alat ukur (Widjaja, 2013). Sebuah kuesioner baru dikatakan handal atau reliabel apabila jawaban yang diberikan oleh seseorang terhadap pertanyaan yang tertera pada kuesioner konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini teknik uji reliabilitas hanya dilakukan dengan sekali uji saja, kemudian hasilnya

dibandingkan dengan jawaban lainnya ataupun dengan melakukan uji statistik Cronbach Alpha (α) > 0,60. Regresi dilakukan dengan *ordinary least square*, maka uji lanjut yang dilakukan adalah uji asumsi klasik.

Tabel 2
Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukuran
1	Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, namun belum disusun secara sistematis dan belum diuji kebenarannya menurut metode ilmiah, dan belum dinyatakan valid.	a) Mengetahui pengertian zakat b) Mengetahui fungsian tujuan zakat c) Mengetahui hukum zakat d) Mengetahui besaran jumlah zakat yang harus dikeluarkan e) Mengetahui jenis-jenis zakat.	Interval
2	Pendapatan	Pendapatan adalah Keuntungan yang bersifat materi ataupun non materi yang diperoleh melalui usaha tertentu. Tidak hanya harta kekayaan yang dikenakan zakat akan tetapi juga pendapatan dikenakan zakat seperti pendapatan hasil pertanian, profesi, dan hasil dagang.	a) Pendapatan sendiri b) Pendapatan lebih c) Pendapatan mencapai nisab d) Harta mencapai haul	Interval
3	Religiusitas	Religiusitas adalah segala aktivitas yang berhubungan sosial, politik serta ekonomi dan berbagai aktivitas lainnya dalam rangka berserah diri kepada Allah.	a) Keyakinan b) Kepatuhan c) Penghayatan d) Konsekuensi e) Pengalaman/praktik	Interval
4	Motivasi	Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang bertindak atau berperilaku dengan cara- cara yang mengacu pada sebab munculnya sebab perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.	a) Al-Wala' (loyalitas/kecintaan) b) Rasa syukur c) Penghasilan d) Sosial e) prosedur	Interval
5	Minat	Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, pransangka, rasa takut, atau kecenderungan- kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.	a) Ketertarikan b) Keinginan c) Keyakinan	Interval

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji dijelaskan bahwa tingkat nilai korelasi (r hitung) yang ada pada setiap item pernyataan lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat nilai dari r tabel, dengan tingkat koefisien korelasi melampau nilai kritis ($0,196 = r$ tabel) *product moment*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang ada pada setiap variabel dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa jumlah nilai dari Cronbach Alpha yaitu $0,870$, yang artinya bahwa nilai Cronbach Alpha melampaui angka $0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang ada dinyatakan handal dan layak diteliti lebih lanjut dan bebas dari pelanggaran asumsi klasik.

Tabel 3
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1,283	0,902	-1,422	0,158	
	Pengetahuan	0,162	0,114	0,130	1,420	0,159
	Pendapatan	0,275	0,116	0,249	2,370	0,020
	Religiusitas	0,472	0,182	0,211	2,586	0,011
	Motivasi	0,428	0,121	0,351	3,540	0,001

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020

Hasil uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dirincikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat ($H_{\alpha 1}$)

Variabel pengetahuan (X_1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Aceh Selatan, hal ini terlihat dari signifikan pengetahuan (X_1) $0,159 > 0,05$ dan nilai t -tabel = $t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,05/2; 100 - 4 - 1) = (0,025; 95) = 1,985$. Berarti t -hitung lebih kecil dari t -tabel ($1,420 < 1,985$), maka H_0 dapat diterima dan $H_{\alpha 1}$ dapat ditolak.

2. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Masyarakat ($H_{\alpha 2}$)

Variabel pendapatan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Aceh Selatan, hal ini terlihat dari

signifikan pengetahuan (X_1) $0,020 < 0,05$ dan nilai t -tabel = $t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,05/2; 100 - 4 - 1) = (0,025; 95) = 1,985$. Berarti t -hitung lebih kecil dari t -tabel ($2,370 > 1,985$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat tidak pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat secara parsial ditolak dan hipotesis yang berbunyi terdapat pendapatan pengetahuan terhadap minat masyarakat secara parsial diterima.

3. Pengaruh Variabel Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat (H_{a3})

Variabel religiusitas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Aceh Selatan, hal ini terlihat dari signifikan pengetahuan (X_1) $0,011 < 0,05$ dan nilai t -tabel = $t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,05/2; 100 - 4 - 1) = (0,025; 95) = 1,985$. Berarti t -hitung lebih kecil dari t -tabel ($2,586 > 1,985$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat tidak pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat secara parsial ditolak dan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat secara parsial diterima.

4. Pengaruh Variabel Motivasi Terhadap Minat Masyarakat (H_{a4})

Rreligiusitas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Aceh Selatan, hal ini terlihat dari signifikan pengetahuan (X_1) $0,001 < 0,05$ dan nilai t -tabel = $t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,05/2; 100 - 4 - 1) = (0,025; 95) = 1,985$. Berarti t -hitung lebih kecil dari t -tabel ($3,540 > 1,985$), maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Jadi, hipotesis yang berbunyi terdapat tidak pengaruh motivasi terhadap minat masyarakat secara parsial ditolak dan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh motivasi terhadap minat masyarakat secara parsial diterima.

Hasil uji secara simultan dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model yang dirumuskan sudah tepat. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya pengaruh secara bersama, dengan melihat nilai $F_{tabel} = f(k; n - k)$, $F = (4; 100 - 4)$, $F_{tabel} = (4; 96) = 2,47$ dengan tingkat kesalahan 5%. Uji F yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,578	4	2,394	15,707	0,00 ^b
	Residual	14,483	95	0,152		
	Total	24,061	99			

a. Dependent Variable: Minat
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Religiusitas, Pengetahuan, Pendapatan

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada Table 4 dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 15,707 dengan nilai F_{tabel} adalah 2,47 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $15,707 > 2,47$, dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X_1), pendapatan (X_2), religiusitas (X_3), dan motivasi (X_4) secara bersamaan berpengaruh signifikansi terhadap minat masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Aceh Selatan.

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat dan pendapatan berpengaruh terhadap minat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2018) dimana variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rizkia (2014) sama hasilnya dengan penelitian ini dimana variabel motivasi berpengaruh terhadap keputusan dan pada penelitian ini variabel motivasi juga berpengaruh positif terhadap minat. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mirawati (2018) dimana variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat memiliki kesamaan dengan penelitian ini pendapatan juga berpengaruh terhadap minat. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Salmawati (2018) juga memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu variabel pendapatan dan variabel religiusitas sama-sama berpengaruh terhadap minat.

Penelitian yang dilakukan oleh Rakhmania (2018) juga memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini dimana persamaannya yaitu variabel pendapatan dan variabel religiusitas sama-sama berpengaruh terhadap minat. Adapun perbedaannya yaitu variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat sedangkan

pada penelitian ini variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini dkk (2015) menerangkan bahwa terdapat pengaruh variabel religiusitas terhadap minat sama dengan penelitian ini variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel yang diamati.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat.
2. Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat.
3. Religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat.
4. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat.
5. Pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan motivasi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat.

Saran

1. Bagi Baitul Mal Aceh Selatan, berdasarkan variabel pengetahuan dan variabel religiusitas yang tidak berpengaruh terhadap minat hendaknya meningkatkan lagi kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang zakat kepada masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan atau menambah variabel- variabel yang berbeda dari variabel yang peneliti gunakan saat ini sehingga nantinya menambah variasi dalam hal penelitian zakat di Aceh Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D., Suroso. F. 2001. *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Anugerah
- Bungin, B. (2005). *Metode Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Heridiansyah, J. (2012). Pengaruh Advertising terhadap Pembentukan *Brand Awareness*,

- serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Produk Kecap Pedas ABC (Studi Kasus Pada Konsumen Pengguna Kecap Pedas ABC di Kota Semarang). *Jurnal STIE Semarang*, 4.
- Isnaini, Y. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi (Studi Kasus Di Rumah Zakat Cabang Semarang)*. Skripsi. Semarang: Program Studi Ekonomi Islam.
- Jualianita., Winda., Sarjono, H. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juliansyah, N. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Mappiare, A. (2000). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Offest Printing.
- Mirawati, D., Malik, Z.A., & Ibrahim, M.A. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat Profesi Karyawan RSUD Tanjungpandan Belitung. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. Vol.4.
- Muin, M.T.T.A. (1986). *Ilmu Kalam*. Jakarta: Widjaya.
- Nata, A. (2018). *Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Pranada Media.
- Nur, M.M., Zulfahmi. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Volume 01.
- Nur'aini, Hanifah, M. Rasyid Ridla. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Dakwah*.
- Pratiwi, I.S.M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS. *Skripsi*. Lampung: Program Studi Ekonomi Syariah.
- Rakhmania, N.A. (2018). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, dan Pengetahuan terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*.
- Rizkia, R., Arfan, M., & Shabri, M. (2014). Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki Di Kota Sabang). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol.7.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supardi. (1993). *Populasi Dan Sampel Penelitian UNISIA*
- Taman, A., Apriyono, A. (2013). Analisis Overreaction pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009. *Jurnal Nomina*, 2.
- Widjaja, R.N., Sandjaja, S.S. (2013). Uji Validitas dan Reliabilitas Index of Teaching Stress (ITS). *Jurnal NOETIC Psychology*, 3.